

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki sebuah aset baik yang berwujud seperti tanah, bangunan, perlengkapan ataupun yang tak berwujud seperti saham hak cipta dan merek dan setiap perusahaan perlu mengelola aset yang tepat, karena aset merupakan komponen yang nilainya paling besar dan kekayaan yang vital bagi berjalannya sebuah organisasi baik di sebuah pemerintah maupun swasta. Aset membutuhkan manajemen yang baik agar lebih mudah untuk dipantau dan ditelusuri. Kebutuhan informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangatlah penting guna untuk memperbaiki kinerja di dalam suatu perusahaan. (Gunawan, 2017)

Pengelolaan aset negara dalam pengertian Pasal 1 Ayat (1) Ayat (2) peraturan pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 adalah tidak sekedar administratif semata, tetapi lebih maju berfikir dalam menangani aset negara, dengan bagaimana meningkatkan efisiensi, efektivitas dan menciptakan nilai tambah dalam mengelola aset. Oleh karena itu, lingkup pengelolaan aset negara mencakup perencanaan kebutuhan dan penganggaran; pengadaan; penggunaan; pemanfaatan; penatausahaan; pembinaan, pengawasan, dan pengendalian. Proses tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci yang didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan dalam kedudukan yang lebih luas (keuangan negara).

Aset Negara menurut Siregar (2004), merupakan bagian dari kekayaan negara atau Harta Kekayaan Negara (HKN) yang terdiri dari barang bergerak atau barang

tidak bergerak yang dimiliki, dikuasai oleh Instansi Pemerintah, yang sebagian atau seluruhnya dibeli atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari perolehan yang sah, tidak termasuk kekayaan negara yang dipisahkan (dikelola BUMN) dan kekayaan Pemerintah Daerah Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 89/ Kmk.013/1991

Aset merupakan elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* bagi pemegang saham. Keadaan inilah yang mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. (Novari dan Lestari 2016)

Dalam pasal PP Nomor 27 tahun 2014 tentang pengelolaan BMN/D disebutkan:

- a) Pengelolaan BMN/D dilaksanakan berdasarkan asa fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai.
- b) Pengelolaan BMN/D meliputi: perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamaan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemidahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian

PT Semen Padang merupakan salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 yang

saat itu masih bernama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama yang beroperasi ada di Indonesia sejak pendudukan Belanda. Perusahaan semen ini terbesar yang berpusat di ibukota propinsi Sumatera Barat, Padang ini kemudian di nasionalkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 5 Juli 1958 terhadap Pemerintahan Belanda. Sejak masa itu, perkembangan perusahaan ini semakin meningkat. Terbukti dengan semakin berkembangnya kapasitas produksi pabrik hingga mencapai 330.000 ton tiap tahun-nya. Dengan hal tersebut, perusahaan melakukan perluasan area produksi dengan dibangunnya pabrik-pabrik lain. Proses produksi yang dahulunya hanya menggunakan pabrik Indarung I, kemudian dibangun pabrik Indarung II, III, IV, V dan VI yang menangani proses produksi basah hingga kering. (<https://www.semenpadang.co.id>)

Berdasarkan uraian di atas saya ingin mengetahui bagaimana sistem pengelolaan aset pada PT. Semen Padang tersebut sebagai pengaplikasian teori yang didapatkan selama diperkuliahkan yang dituangkan dalam sebuah laporan magang dengan mengambil judul “**MEKANISME PENGELOLAAN ASET PADA PT. SEMEN PADANG**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diangkat mengenai aset, maka terdapat perumusan masalah yang akan di bahas :

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan aset pada PT. Semen Padang?
2. Bagaimana tata cara pengadaan aset pada pada PT. Semen Padang?

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kuliah kerja praktek atau magang ini sebagai berikut:

1. untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan pengelolaan aset pada PT.Semen Padang.
2. untuk mengetahui tata cara pengadaan aset pada PT.Semen Padang.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat dari pelaksanaan penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi penulis

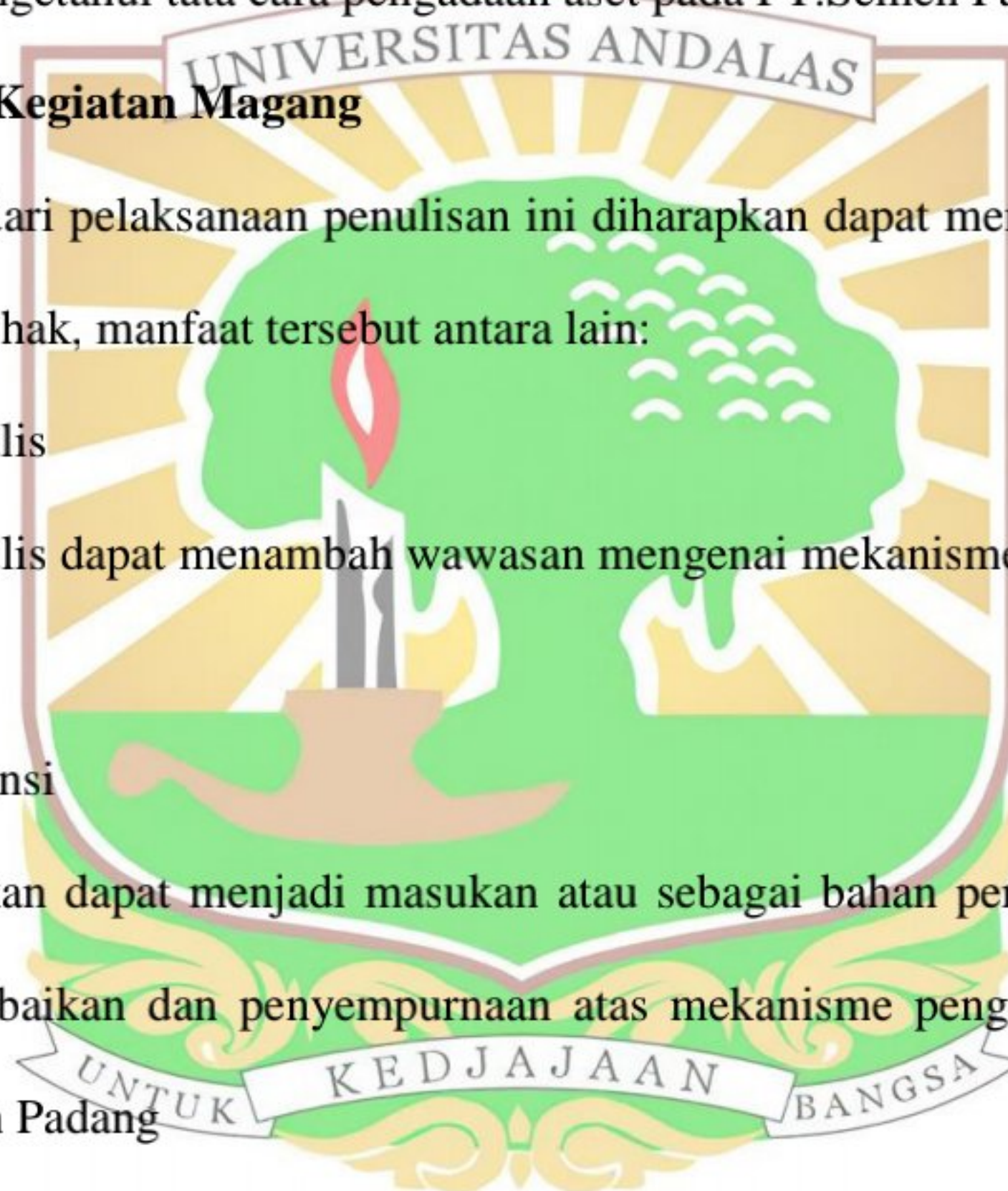
Bagi penulis dapat menambah wawasan mengenai mekanisme pengelolaan aset daerah

2. Bagi instansi

Di harapkan dapat menjadi masukan atau sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan atas mekanisme pengelolaan aset pada PT.Semen Padang

3. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi khususnya untuk menambah pengetahuannya dan mengkaji masalah-masalah terkait mekanisme pengelolaan aset pada PT.Semen Padang



1.5 Tempat dan Waktu

Kegiatan magang ini dilakukan di PT.Semen Padang. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 2 bulan (40 hari hari kerja) dimulai tanggal 20 Maret sampai 15 Mei 2023

1.6 Sistem Penulisan

Laporan magang ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB 1 : Pendahuluan

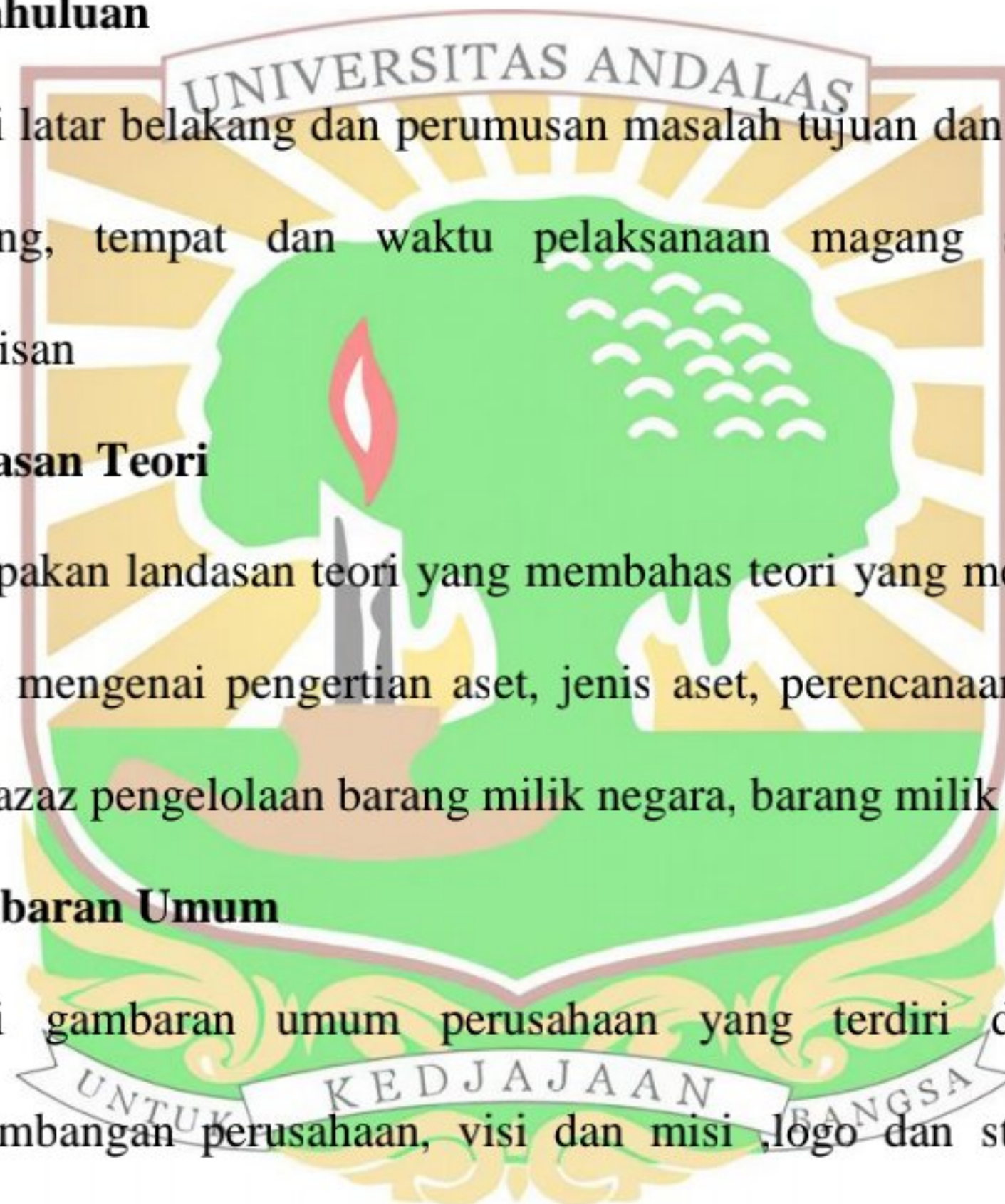
Berisi latar belakang dan perumusan masalah tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu pelaksanaan magang serta sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang membahas teori yang menguraikan secara detail mengenai pengertian aset, jenis aset, perencanaan kebutuhan aset, azaz-azaz pengelolaan barang milik negara, barang milik negara.

BAB III : Gambaran Umum

Berisi gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi ,logo dan struktur organisasi perusahaan.



BAB IV : Pembahasan

Berisikan hasil studi lapangan selama di PT. Semen Padang Wilayah Indarung Sumatera Barat yang menyangkut tentang Mekanisme Pengelolaan Aset pada PT. Semen Padang

BAB V : Penutup

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

